

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR MAHASISWA SEMESTER IV AKPER HUSADA KARYA JAYA TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Labora Sitinjak, S.Kp, M.Kep*, Apriyanus Uumbu Kadu**

*Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

**Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

Abstrak

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang juga mempengaruhi belajar individu. Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengumpulan data dilakukan secara *cross sectional* yang diperoleh melalui penyebaran angket berupa kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 32 responden diperoleh hasil: “faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa semester IV Akper Husada Karya Jaya tahun Akademik 2015/2016 menurut jenis kelamin, faktor fisiologis jenis kelamin perempuan berpengaruh 45% tidak berpengaruh 55% dan jenis kelamin laki-laki berpengaruh 47% dan tidak berpengaruh 53%, faktor psikologis: jenis kelamin perempuan berpengaruh 68% dan tidak berpengaruh 32% dan jenis kelamin laki-laki berpengaruh 83% dan tidak berpengaruh 17%, faktor konsentrasi belajar jenis kelamin perempuan berpengaruh 76% dan tidak berpengaruh 24% dan jenis kelamin laki-laki 70% dan tidak berpengaruh 30%, faktor percaya diri: jenis kelamin perempuan berpengaruh 65% dan tidak berpengaruh 35% dan jenis kelamin laki-laki berpengaruh 70% dan tidak berpengaruh 30%, faktor cita-cita mahasiswa: jenis kelamin perempuan berpengaruh 98% dan tidak berpengaruh 2% dan jenis kelamin laki-laki berpengaruh 90% dan tidak berpengaruh 10%, faktor lingkungan sosial: jenis kelamin perempuan berpengaruh 71% dan tidak berpengaruh 29% dan jenis kelamin laki-laki berpengaruh 100% dan tidak berpengaruh 0%, faktor lingkungan non sosial: jenis kelamin perempuan berpengaruh 88% dan tidak berpengaruh 12% dan jenis kelamin laki-laki berpengaruh 87% dan tidak berpengaruh 13%.

Kata kunci : Faktor internal dan eksternal, Kesulitan Belajar mahasiswa

Latar Belakang

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Selain karakteristik Mahasiswa atau faktor endogen, faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar Mahasiswa. dalam hal ini, Syah, (2003) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial

Kesulitan belajar adalah berhubungan dengan kegagalan belajar, dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa yang rendah. gejala kesulitan belajar dapat pula dilihat dari tidak terpenuhinya harapan-harapan yang di tuntut oleh kampus terhadap mahasiswa, harapan dosen, dan harapan orang tua. Selain itu kesulitan belajar pula dapat ditandai pada mahasiswa yang dianggap memiliki potensi tinggi, tetapi prestasi yang di capai hanya setingkat dengan prestasi teman-temannya yang memiliki potensi rata-rata. Potensi yang mereka capai tidak sesuai dengan potensi yang

mereka miliki, Kesulitan belajar adalah kesukaran, kesusahan, keadaan yang sulit atau sesuatu yang sulit. kesulitan merupakan suatu kondisi yang memeperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi hambatan. whrington (Nana Sudjana, 2013)

Menurut Abdillah, (2002) dalam Aunurrahman, (2010) menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Menurut KBBI, faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis., Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri Mahasiswa itu sendiri, yang terdiri dari N. Ach (*Need For*

Achievement) yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi.

Menurut pendapat Rooijackers (2000), Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Menurut Smith. (Sosiologi pedesaan), Pengaruh merupakan kekuasaan yang mengakibatkan perubahan perilaku orang lain atau kelompok lain.

Sardiman, (2010) mendefinisikan belajar sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba Ilmu ataupun Belajar dan terdaftar sedang menjalani Pendidikan Pada salah satu bentuk Perguruan Tinggi yang terdiri dari Akademik, Politeknik, sekolah tinggi, *Institut* dan *Universitas*. (Hartaji, 2012).

Karakteristik utama sistem pendidikan Amerika Serikat adalah berkarakter desentralisasi. kurikulum dan metodologi pengajaran di Amerika Serikat, pemikir pendidik selalu mengembangkan inovasi baru. Maka muncullah kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*), metode mengajar yang berpusat pada Mahasiswa (*student centered teaching method*), pengajaran atas dasar kemampuan dan minat individu (*individualized instruction*), dan kuliah alternatif. Amerika Serikat adalah negara adikuasa dari beberapa aspek. Pendidikan di Amerika Serikat pun juga tergolong maju. Terbukti banyak universitas dan perguruan tinggi di AS yang menjadi tujuan favorit untuk melanjutkan studi. Universitas itu antara lain UCLA, Boston College, Yale University, Harvard University dan lain-lain (Fara safitri, 2011).

Pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Atma Jaya angkatan 2007, faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor internal mahasiswa tersebut, sedangkan faktor eksternal hampir tidak mempengaruhi prestasi mahasiswa. Saran kepada mahasiswa, karena didapatkan bahwa pengaruh dari faktor internal cukup besar, diharapkan para pembaca dapat lebih menyadari faktor yang masih dapat ditingkatkan seperti kesehatan dan keluarga.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu dan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* di mana data yang menyangkut variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent), akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*, teknik pengambilan ini paling sederhana dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel dan jumlah subjek telah teridentifikasi (Hidayat, 2013).

Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan adalah mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya dengan jumlah responden 32 orang.

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden semester IV Menurut jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	23	72%
Laki_Laki	9	28%
Total	32	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengaruh faktor internal: fisiologis terhadap kesulitan belajar mahasiswa Smester IV, menurut jenis kelamin.

Fisiologis	Perempuan	%	Laki-laki	%
Berpengaruh	30	45%	14	47%
Tidak berpengaruh	36	55%	16	53%
Total	66	10%	30	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengaruh faktor internal: psikologis terhadap kesulitan belajar mahasiswa Smester IV, menurut jenis kelamin

Psikologis	Perempuan	%	Laki-laki	%
Berpengaruh	45	68%	25	83%
Tidak berpengaruh	21	32%	5	17%
Total	66	100%	30	100%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengaruh Faktor Internal: Konsentrasi Belajar

Terhadap Kesulitan Belajar mahasiswa Smester IV, menurut jenis kelamin.

Konsentrasi belajar	perempuan	%	Laki-laki	%
Berpengaruh	50	76%	21	70%
Tidak berpengaruh	16	24%	9	30%
Total	66	100%	30	100%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Pengaruh faktor internal: Percaya Diri terhadap kesulitan belajar mahasiswa Smester IV, menurut jenis kelamin

Percaya diri	Perempuan	%	Laki-laki	%
Berpengaruh	43	65%	21	70%
Tidak berpengaruh	23	35%	9	30%
Total	66	100%	30	100%

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Pengaruh faktor internal: kebiasaan Belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa Smester IV, menurut jenis kelamin

Kebiasaan belajar	perempuan	%	Laki-laki	%
Berpengaruh	47	71%	24	80%
Tidak berpengaruh	19	29%	6	20%
Total	66	100%	30	100%

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Pengaruh faktor internal: cita-cita mahasiswa terhadap kesulitan belajar mahasiswa Smester IV, menurut jenis kelamin

Cita_cita mahasiswa	perempuan	%	Laki-laki	%
Berpengaruh	65	98%	27	90%
Tidak berpengaruh	1	2%	3	10%
Total	66	100%	30	100%

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Pengaruh faktor Eksternal: Lingkungan Sosial terhadap kesulitan belajar mahasiswa Smester IV, menurut jenis kelamin.

Lingkungan sosial	perempuan	%	Laki-laki	%
Berpengaruh	47	71 %	30	100%
Tidak berpengaruh	19	29 %	0	0%
Total	66	100%	30	100%

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Pengaruh faktor Eksternal: Lingkungan Non sosial terhadap kesulitan belajar mahasiswa Smester IV, menurut jenis kelamin

Lingkungan non sosial	perempuan	%	Laki-laki	%
Berpengaruh	58	88%	26	87%
Tidak berpengaruh	8	12%	4	13%
Total	66	100%	30	100%

Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Faktor Internal dan Eksternal terhadap kesulitan belajar mahasiswa Smester IV, Menurut Jenis Kelamin

Variablel	Jenis Kelamin			
	Perempuan		Laki-laki	
	Berpe ngaruh	Tidak berpen garuh	Berpe ngaruh	Tidak berpen garuh
F.Fisiologis	45%	55%	47%	53%
F.Psikologis	68%	32%	83%	17%
Konsentrasi Belajar	76%	24%	70%	30%
Percaya Diri	65%	35%	70%	30%
Kebiasaan Belajar	71%	29%	80%	20%
Cita-cita	98%	2%	90%	10%
Lingkungan Sosial	71%	29%	100%	0%
Lingkungan Non Sosial	88%	12%	87%	13%
F.Fisiologis	45%	55%	47%	53%

Pembahasan

1. Data Demografi

- Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 responden (72%), Laki-Laki sebanyak 9 responden (28%)

2. Data pengaruh faktor internal dan faktor eksternal faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Kesulitan belajar Mahasiswa semester IV Akper Husada Karya

- Pengaruh faktor internal: fisiologis terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 45% dan Laki-laki adalah 45%. Sedangkan yang faktor internal: fisiologis yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 47% dan Laki-laki adalah 53%.
- Pengaruh faktor internal: psikologis terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin:

- Perempuan adalah 68% dan Laki-laki adalah 32%. Sedangkan yang faktor internal: Psikologis yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 83% dan Laki-laki adalah 17%.
- c. Pengaruh faktor internal: konsentrasi belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 76% dan Laki-laki adalah 24%. Sedangkan yang faktor internal: konsentrasi yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 70% dan Laki-laki adalah 30%.
 - d. Pengaruh faktor internal: Percaya diri terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 65% dan Laki-laki adalah 70%. Sedangkan yang faktor internal: Percaya diri yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 35% dan Laki-laki adalah 30%.
 - e. Pengaruh faktor internal: kebiasaan belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 71% dan Laki-laki adalah 29%. Sedangkan yang faktor internal: kebiasaan belajar yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 80% dan Laki-laki adalah 20%.
 - f. Pengaruh faktor internal: cita-cita mahasiswa terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 98% dan Laki-laki adalah 2%. Sedangkan yang faktor internal: cita-cita mahasiswa yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 90% dan Laki-laki adalah 10%.
 - g. Pengaruh faktor Eksternal: lingkungan sosial terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 71% dan Laki-laki adalah 29%. Sedangkan yang faktor internal: lingkungan sosial yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 100% dan Laki-laki adalah 0%.
 - h. Pengaruh faktor Eksternal: lingkungan non sosial terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 88% dan Laki-laki adalah 12%. Sedangkan yang faktor Eksternal: lingkungan non sosial yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Semester IV menurut jenis kelamin: Perempuan adalah 87% dan Laki-laki adalah 13%.

Kesimpulan

1. Data Demografi

Responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki

2. Data Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya

- a. Pengaruh pengaruh faktor fisiologis terhadap kesulitan belajar mahasiswa perempuan sebesar (45%) dan tidak berpengaruh sebesar (55%), sedangkan mahasiswa laki-laki pengaruh faktor fisiologis sebesar 47% dan tidak berpengaruh sebesar 53%.
- b. Pengaruh faktor psikologis terhadap kesulitan belajar mahasiswa perempuan sebesar (68%) dan tidak berpengaruh sebesar (32%), sedangkan pengaruh faktor psikologis terhadap kesulitan belajar mahasiswa laki-laki sebesar (83%) dan tidak berpengaruh sebesar (17%).
- c. Pengaruh faktor konsentrasi belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa perempuan sebesar (76%) dan tidak berpengaruh sebesar (24%), sedangkan pengaruh faktor konsentrasi belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa laki-laki sebesar (70%) dan tidak berpengaruh sebesar (30%).
- d. Pengaruh faktor percaya diri terhadap kesulitan belajar mahasiswa perempuan sebesar (65%) dan tidak berpengaruh sebesar (35%), sedangkan pengaruh faktor percaya diri terhadap kesulitan belajar

- mahasiswa laki-laki sebesar (70%) dan tidak berpengaruh sebesar (30%).
- e. Pengaruh faktor cita-cita mahasiswa terhadap kesulitan belajar mahasiswa perempuan sebesar (98%) dan tidak berpengaruh sebesar (2%), sedangkan pengaruh faktor cita-cita mahasiswa terhadap kesulitan belajar mahasiswa laki-laki sebesar (90%) dan tidak berpengaruh sebesar (10%).
- f. Pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap kesulitan belajar mahasiswa perempuan sebesar (71%) dan tidak berpengaruh sebesar (29%), sedangkan pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap kesulitan belajar mahasiswa laki-laki sebesar (100%) dan tidak berpengaruh sebesar (0%).

Pengaruh faktor lingkungan non sosial terhadap kesulitan belajar mahasiswa perempuan sebesar (88%) dan tidak berpengaruh sebesar (12%), sedangkan pengaruh faktor lingkungan non sosial terhadap kesulitan belajar mahasiswa laki-laki sebesar (87%) dan tidak berpengaruh sebesar (13%).

Kesimpulan secara keseluruhan rata-rata faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa semester IV Akper Husada Karya Jaya tahun akademik 2015/2016 dengan Jenis Kelamin Responden Perempuan 73% dan Jenis Kelamin Responden Laki-Laki 78%.

Sumber

- Aunurrahman. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta
- Abdillah. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Djali, 2008. Psikologi Pendidikan Jakarta Bumi Aksara.
- Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2007 <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=172280> diakses 10 maret 2016

- Fara Safitri. 2011. Masalah Pendidikan Negara Maju Dan Berkembang *fharaasgranger.blogspot.com/2011/08/masalah-pendidikan-negara-maju-dan.html* diakses 10 maret 2016
- Hartaji, Damar A. 2012. Pengertian Mahasiswa. Jakarta. PT. Raja Grafinda Persada.
- Hidayat, A. Aziz, 2013. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Jakarta. Salemba Medika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Faktor Internal dan Eksternal. KBBI.Web.id/Faktor*. Diakses 12 Maret 2016
- Louis guttman, 1916-1987. *Mengembangkan skala yang di kenal dengan skala guttman dan banyak memberikan kontribusi pada analisis faktor*
- Notoatmodjo, 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Slavin, R.E. 1994. Educational Psychology Theory: Theory and Practice. Massachusetts: Allyn and Bacon Publisher.
- Sugihen, Bahrein T. 1996. Sosiologi Pedesaan (suatu pengantar). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.